



PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT MATAHARI PUTRA PRIMA TBK

Tauhid Lil Akbar^a, Puji Muniarty^{b*}

^{a,b} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima, Jl. Wolter Monginsidi Kompleks Tolobali, Indonesia

[*puji.stiebima@gmail.com](mailto:puji.stiebima@gmail.com)

Diterima: Mei 2022. **Disetujui:** Juni 2022. **Dipublikasikan:** Agustus 2022.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Earning Per Share on stock prices at PT Matahari Putra Prima Tbk. Types of research using associative methods with a quantitative approach. The data collection technique uses secondary data in the form of an annual report (Annual Report) at PT Matahari Putra Prima Tbk. In this study the population was 15 years. The sampling technique uses purposive sampling, which is for 10 years from 2011-2020. The data analysis techniques used are simple linear regression analysis, correlation coefficient test, determination coefficient test, and t-tailed t-test. The results showed that the magnitude of the effect of Earning Per Share on the share price of PT Matahari Putra Prima Tbk was 3.10%, hypothesis test showed that there was no significant influence between Earning Per Share and share price at PT Matahari Putra Prima Tbk, the results of the study gave the implication that Earning PER Share is not the only indicator in terms of deciding whether investors will invest in the company or not.

Keywords: *Earning Per Share; Stock Price; Financial Performance.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham pada PT Matahari Putra Prima Tbk. Jenis penelitian menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan (*Annual Report*) pada PT Matahari Putra Prima Tbk. Pada penelitian ini populasinya adalah 15 tahun. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu selama 10 tahun dari tahun 2011-2020. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi, dan uji t (two-tailed t-test). Hasil penelitian menunjukkan bahwa besar pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham pada PT Matahari Putra Prima Tbk yaitu sebesar 3,10%, uji hipotesis menunjukkan tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Earning Per Share* terhadap harga saham pada PT Matahari Putra Prima Tbk, hasil penelitian tersebut memberikan implikasi bahwa *Earning PER Share* bukan merupakan satu-satunya indikator dalam hal memutuskan apakah investor akan berinvestasi pada perusahaan tersebut atau tidak.

Kata Kunci: *Earning Per Share; Harga Saham; Kinerja Keuangan.*

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan baik perusahaan manufaktur maupun perusahaan yang bergerak di bidang ritel memerlukan sumber pendanaan yang lebih untuk mendapatkan pendanaan maka di perlukan investor yang melakukan investasi pada perusahaan. Investasi pada perusahaan ritel merupakan yang sangat penting dalam internal perusahaan, oleh sebab itu diperlukan peran manajemen keuangan dalam berbagai keputusan keuangan seperti keputusan pendanaan, keputusan investasi, dan keputusan deviden. Perusahaan Ritel merupakan mata rantai yang sangat berpengaruh pada dunia bisnis yang merupakan mata rantai terakhir dalam suatu proses bisnis. Industri ini merupakan salah satu industri yang menjual produk dan jasa pelayanan yang memenuhi kebutuhan pribadi, keluarga, dan ataupun kelompok. Menurut Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO) bisnis ritel atau usaha eceran Indonesia mulai berkembang pada tahun 1980-an seiring dengan mulai berkembangnya perekonomian Indonesia. Salah satu hal yang mendorong perkembangan usaha ritel di Indonesia yaitu perubahan gaya hidup masyarakat menengah ke atas terutama di wilayah perkotaan yang lebih memilih berbelanja di pusat perbelanjaan modern.

Sebagai pasar modern perusahaan ritel diharuskan memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan dimana bertujuan untuk mendapatkan kinerja keuangan yang baik untuk periode selanjutnya. Kondisi keuangan yang baik menjadi informasi awal yang akurat diperlukan oleh investor agar tidak terjadi kerugian, karena investasi berbentuk saham memiliki risiko yang tinggi dibalik dapat memberikan keuntungan yang tinggi. Informasi yang diperlukan adalah berada pada laporan keuangan suatu perusahaan meliputi, harga saham, laporan laba rugi, dan laporan neraca keuangan, yang memudahkan analisis para investor dalam analisis rasio. Menurut Hery (2015)

mengatakan bahwa analisis dalam bentuk rasio merupakan suatu angka yang menunjukkan hubungan antara unsur-unsur dalam laporan keuangan. Rasio keuangan terdiri dari rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio kepemilikan. Dari tiga rasio tersebut yang menjadi fokus utama penelitian ini adalah rasio kepemilikan yang di dalamnya ada rasio *Earning Per Share* (EPS). Alasannya adalah yaitu rasio ini berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan keuntungan dan likuiditas. Rasio ini membantu pemilik saham dalam mengevaluasi aktivitas dan kebijaksanaan perusahaan yang berpengaruh terhadap harga saham di pasaran. Salah satunya adalah *Earning Per Share* (EPS) atau keuntungan per lembar saham.

Sesuai dengan prinsip dasar suatu perusahaan yaitu memaksimalkan keuntungan maka setiap kebijakan yang berhubungan dengan memaksimalkan harga saham selalu meningkatkan kemakmuran baik untuk meningkatkan nilai perusahaan maupun untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat diukur dari keuntungan perlembar saham (*Earning Per Share*). *Earning Per Share* (EPS) dapat mempengaruhi ataupun mencerminkan kepercayaan investor agar menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Besarnya nilai *Earning Per Share* (EPS) suatu perusahaan menunjukkan besarnya nilai laba bersih yang siap dibagikan ke pemegang saham perusahaan, pemegang saham perusahaan yang didapatkan dari informasi laporan keuangan perusahaan. Jika *Earning Per Share* (EPS) mengalami kenaikan biasanya akan diikuti oleh kenaikan harga saham perusahaan hal ini terjadi karena pendapatan per lembar saham mempengaruhi pergerakan harga saham.

Menurut Pouraghajan, et. al (2013) *Earning Per Share* adalah indikasi dari laba yang mendapatkan masing-masing saham biasa dan sering digunakan untuk menilai

profitabilitas dan risiko yang terkait dengan keuntungan dan juga penilaian tentang harga saham. Kenaikan *Earning Per Share* merupakan perusahaan dalam tahap pertumbuhan atau kondisi keuangan yang sedang meningkat dalam penjualan dan laba. Jika nilai *Earning Per Share* (EPS) negatif (-) berada pada kondisi perusahaan buruk atau perusahaan mengalami kerugian dan jika nilai *Earning Per Share* (EPS) Positif (+) berada pada kondisi perusahaan baik atau perusahaan mengalami keuntungan.

Menurut Hunjra, et. al (2014) harga saham adalah indikator kekuatan perusahaan secara keseluruhan, jika harga saham perusahaan terus meningkat maka menunjukkan perusahaan dan manajemen telah melakukan pekerjaan mereka yang sangat baik. Harga nominal saham adalah harga yang tercantum pada lembar saham yang diterbitkan. Harga ini akan digunakan untuk tujuan akuntansi yaitu mencatat modal disetor penuh. Harga pasar saham di sebuah perusahaan ritel juga dapat berubah karena ditentukan oleh permintaan dan penawaran pasar. Harga saham yang berubah karena sangat tergantung pada harapan pembeli dan penjual. Perubahan tersebut bisa mengalami kenaikan atau penurunan harga. Kenaikan dan penurunan saham tidak terlepas dari informasi. Adapun kelompok informasi yang di maksud ialah (1) Informasi yang bersifat fundamental, informasi ini berkaitan dengan perusahaan, seperti laporan keuangan dan kinerja manajemen perusahaan, informasi yang bersifat teknis. (2) Informasi ini mencerminkan kondisi perdagangan ekonomi, fluktuasi kurs dan volume transaksi, volume dan frekuensi transaksi serta kekuatan pasar. (3) Informasi yang berkaitan dengan lingkungan, informasi ini berkaitan dengan kondisi ekonomi, politik dan keamanan negara, tingkat inflasi, dan kebijakan moneter. Standar harga saham yang digunakan dalam penelitian ini yaitu harga *closing*.

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) didirikan 11 Maret 1986 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1986. PT Matahari Putra Prima Tbk yang bergerak di bidang ritel ini mengoperasikan jaringan toko yang menjual barang-barang kebutuhan sehari-hari seperti, alat tulis, buku, pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik dan peralatan listrik, dan pusat hiburan keluarga yaitu *Time Zone*. Kemudian PT Matahari Putra Prima Tbk terdaftar di bursa pada tanggal 21 Desember 1992. Bursa efek merupakan pasar atau tempat bertemunya para investor yang ingin melakukan transaksi saham. Untuk tetap bertahan dengan kompetitornya perusahaan diharuskan untuk memiliki modal yang tinggi, laba yang tinggi serta tingkat penjualan saham yang tinggi, namun PT Matahari Putra Prima Tbk di kurun waktu lima tahun terakhir mengalami penurunan laba bersih dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2020 sehingga tidak dapat membagikan keuntungan dan harga saham yang menurun dari tahun 2015-2020. Dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Rekapitulasi Laba Bersih, Saham yang Beredar dan Harga Saham PT Matahari Putra Prima Tbk Tahun 2011-2020 (Dalam Miliaran Rupiah)

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Saham Beredar	Harga Saham
2011	105.037	5.576	1452
2012	239.478	5.576	1114
2013	444.905	5.377	2093
2014	554.017	5.377	2980
2015	182.999	5.377	2874
2016	38.483	5.377	1649
2017	-1.243.414	5.377	783
2018	- 898.272	7.529	277
2019	- 618.562	7.529	201
2020	- 405.307	7.529	104

(Sumber: Data sekunder diolah, 2022)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa laba bersih mulai dari tahun 2015

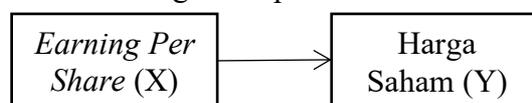
mengalami penurunan hal ini dikarenakan beban-beban pada PT Matahari Putra Prima Tbk mengalami peningkatan sedangkan pendapatan atau laba perusahaan mengalami penurunan. Hal ini terjadi juga pada 2017 dimana PT Matahari Putra Prima Tbk mengalami kerugian sebesar Rp1.243.414.000.000 serta di tahun 2018 sebesar Rp898.272.000.000 hal ini sejalan dengan penurunan harga saham pada tahun 2017 dan 2018 yang dikarenakan jumlah saham yang beredar meningkat mengakibatkan harga saham yang semakin rendah, pada tahun 2019 dan 2020 PT Matahari Putra Prima Tbk menghadapi masa Covid-19 dengan melakukan perbaikan sistem penjualan dimana perusahaan melakukan penjualan secara online seperti layanan *delivery*, *Hypermart* secara online, layanan belanja melalui *delivery Chat and Shop* melalui aplikasi *WhatsApp* dan layanan *park and pickup* hal ini mempengaruhi jumlah laba bersih di tahun tersebut dimana kerugian perusahaan menurun dari Rp. 618.562.000.000 di tahun 2019 dan Rp. 405.307.000.000 di tahun 2020.

METODE PENELITIAN

Populasi penelitian yaitu laporan keuangan Laba Rugi dan ikhtisar keuangan PT Matahari Putra Prima Tbk. Periode tahun 2006-2020. Sampel dalam penelitian ini berupa laporan keuangan laba rugi yang merupakan laba bersih dari periode 2011-2020 dan laporan ikhtisar keuangan yang merupakan laporan harga saham dan saham beredar dari tahun 2011-2020. Sampling yang digunakan merupakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria (1) perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2) perusahaan ritel yang masih beroperasi. (3) ketersediaan data sesuai dengan analisis rasio yang digunakan (4) perusahaan yang telah menerbitkan

laporan keuangan yang telah lengkap dari tahun 2011-2020. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Sumber data yang digunakan sumber data sekunder yang diakses melalui *www.idx.com*. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan studi pustaka. Metode analisis data menggunakan analisis *Earning Per Share* (EPS), analisis harga saham, analisis regresi linear sederhana, analisis determinasi sederhana, analisis korelasi sederhana, serta uji t- dua pihak.

Kerangka Berpikir :



Gambar 1. Model Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu; terdapat pengaruh antara *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis *Earning Per Share*

Menurut Kasmir (2012) *Earning Per Share* (EPS) adalah perbandingan antara laba bersih dengan jumlah lembar saham yang beredar.

Hasil analisis *Earning Per Share* (EPS) pada PT Matahari Putra Prima Tbk Tahun 2011-2020 sebagai berikut:

Tabel 2. Perhitungan *Earning Per Share* (EPS) Pada PT Matahari Putra Prima Tbk Tahun 2011-2020

Tahun	Laba Bersih (Milyaran Rupiah)	Saham Beredar	EPS (%)
2011	105.037	5.576	18,84
2012	239.478	5.576	42,94
2013	444.905	5.377	82,73
2014	554.017	5.377	103,02
2015	182.999	5.377	34,03
2016	38.483	5.377	7,16
2017	-1.243.414	5.377	231,21
2018	- 898.272	7.529	119,31
2019	- 618.562	7.529	82,16
2020	- 405.307	7.529	53,83

(Sumber: Data sekunder diolah, 2022)

Dari tabel di atas diperoleh laba bersih mulai dari tahun 2015 sampai dengan 2020 mengalami penurunan dan hal ini berpengaruh terhadap total *earning per share* pada PT Matahari Putra Prima Tbk. Hal ini dikarenakan dapat kita lihat yaitu pada total EPS dimana pendapatan per lembar saham pada tahun 2015 sampai tahun 2020 mengalami penurunan hal ini disebabkan mencuatnya sistem belanja *online impact*-nya beban-beban pada PT Matahari Putra Prima Tbk mengalami peningkatan sedangkan pendapatan atau laba perusahaan mengalami penurunan. Dapat disimpulkan besarnya laba yang diperoleh investor setiap lembar sahamnya dapat dilihat dari *earning per share* (EPS). Semakin tinggi *earning per share* (EPS), maka semakin tinggi juga laba yang diterima investor per lembar saham yang dimiliki. Hal tersebut akan menyebabkan investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut. Ketertarikan para investor untuk membeli saham di suatu perusahaan akan menyebabkan harga saham di suatu perusahaan tersebut akan cenderung meningkat.

Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh:

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	7,001	,622
EPS	-,003	,006

Sumber: Output SPSS

Persamaan Regresi Linier Sederhana:

$$Y = 7,001 - 0,003X$$

- Konstanta = $a = 7,001$ artinya jika *Earning Per Share* (EPS) konstan atau sama dengan nol maka harga saham pada PT Matahari Putra Prima Tbk sebesar 7,001 satuan.
- Koefisien variable = $bx = 0,003$ artinya jika *Earning Per Share* (EPS) naik

sebesar Rp 1 maka harga saham pada PT Matahari Putra Prima Tbk akan turun sebesar 0,003.

Hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Korelasi Sederhana

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate
1	,175 ^a	,031	-,090	1,22573

a. Predictors: (Constant), EPS

Sumber: Output SPSS

Nilai koefisien korelasi berganda yaitu sebesar 0,175. Artinya tingkat keeratan hubungan antara *Earning Per Share* terhadap Harga Saham rendah sebesar 0,175. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,031 atau 3,10%. Artinya pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham pada PT Matahari Putra Prima Tbk yaitu sebesar 3,10% sedangkan sisanya 96,90% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil Uji t dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} -0,504 <$ dari nilai t_{tabel} ($dk = n - k$, dimana $dk = 10 - 2 = 8$) sehingga nilai t_{tabel} sebesar 2.306 dan tingkat signifikan ($sig > 0,005$ yaitu $0,628 > 0,005$, artinya tidak terdapat pengaruh antara *Earning Per Share* terhadap Harga Saham Pada PT Matahari Putra Prima Tbk, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hal ini disebabkan oleh kondisi keuangan perusahaan yang kurang kondusif akibat fenomena Covid-19 dan inflasi. Walaupun EPS mengalami penurunan dari Tahun 2016 sampai dengan 2018 namun harga saham tetap mengalami kenaikan dari tahun 2012 sampai 2014. Ditemukan pada PT Matahari Putra Prima Tbk mengalami penurunan pada laba bersih tahun 2016 sampai 2018.

Tabel 5. Hasil Uji t (*Two-Tailed t Test*)

Model	T	Sig.
1	,504	.628 ^b
	Regression	
	Residual	
	Total	

Sumber : Data diolah dengan SPSS

Namun karena adanya permintaan pasar akan menjual barang-barang kebutuhan sehari-hari seperti, alat tulis, buku, pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik dan peralatan listrik, dan pusat hiburan keluarga yaitu Time Zone. meningkat sehingga para investor tertarik untuk menginvestasikan sahamnya yang menyebabkan harga saham naik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* bukan merupakan indikator dalam hal memutuskan apakah investor akan berinvestasi pada perusahaan tersebut atau tidak. Hasil penelitian tersebut mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Haque dan Faruquee (2013), Umar dan Musa (2013) dan Imelda Khairani (2016) yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dapat diambil kesimpulan bahwa besar pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham pada PT Matahari Putra Prima Tbk yaitu sebesar 3,10%, uji hipotesis menunjukkan tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Earning Per Share* terhadap harga saham pada PT Matahari Putra Prima Tbk, hasil penelitian tersebut memberikan implikasi bahwa *Earning PER Share* bukan merupakan satu-satunya indikator dalam hal memutuskan apakah investor akan berinvestasi pada perusahaan tersebut atau tidak.

REFERENSI

Aletheari, I., & Jati, I. (2016). Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Dan Book Value Per Share Pada Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi*,

17(2), 1254–1282.

Badruzaman, J. (2017). Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 101–110.

Datu, C. V., & Maredesa, D. (2017). Pengaruh Devidend Per Share Dan Earning Per Share Terhadap Harga Sahampada Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 1233–1242.

Dewi, P. D. A., & Suayana, I. G. N. . (2013). Pengaruh Eps, Der, Dan Pbv Terhadap Harga Saham. *Akuntansi Universitas Udayana*, 1, 215–229.

Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).

Khairani, I. (2016). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Deviden Per Share terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan Unsam*, 5(2), 566–572.

Watung, R., & Ilat, V. (2016). Pengaruh Return on Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2), 518–529.

Yolanda, S. (2017). Pengaruh Earning Per Share terhadap Harga Saham pada Bank Panin Syariah Indonesia. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1689–1699.